

**ANALISIS PENGARUH APBDes, AKUNTABILITAS  
PENGELOLAAN KEUANGAN, TRANSPARANSI, KEBIJAKAN  
DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**  
( Studi kasus di Desa Sekecamatan Madang Suku III, Kabupaten Oku Timur )

**NASKAH PUBLIKASI**



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Kelulusan  
Pada Jenjang Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi

Nama : Iklasul Amal

NIM : C0219016

Pembimbing 1 : Supartini, S.E., M.Si

Pembimbing 2 : Rahmatya Widyaswati, S.E., M.M

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS  
TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA**

**2023**

## **PERNYATAAN PENULIS**

Judul : Analsis Pengaruh APBDes, Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan, Transparansi, Kebijakan Pemerintah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat ( Studi Kasus Desa-desa Di Kecamatan Madang Suku III, Kabubapen Oku Timur )

Nama : Iklasul Amal

NIM : C0219016

1. Saya menyatakan bahwa penelitian ini merupakan hasil karya tulis saya dan bukan merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain, kecuali pada bagian yang telah di rujuk dan disebut dalam daftar pustaka. Apabiladi lain waktu terbukti adanya penyimpangan dengan karya ini maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.
  
2. Saya menyatakan bahwa hasil penelitian ini diperoleh untuk disebarluaskan dan dipublikasikan secara umum oleh Universitas Tunas Pembangunan Surakarta bersama dengan dosen pembimbing.

Surakarta, Juli 2023

Hormat Saya,

Iklasul Amal  
NIM : C0219016

## LEMBAR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Judul : Analsis Pengaruh APBDes, Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan, Transparasi, dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat ( Studi Kasus Desa-Desa Dikecamatan Madang Suku III)

Nama : Iklasul Amal

NIM : C0219016

Naskah publikasi ini telah memenuhi syarat sebagai Artikel Ilmiah dan dapat diajukan dalam Jurnal Ilmiah, berdasarkan atas hasil karya ilmiah/peneliti yang telah Peneliti selesaikan.

Pembimbing II



**(Rahmatya Widyaswati, S.E., M.M)**  
**NIDN. 0608048504**

Surakarta, Mei 2023  
Pembimbing I

**(Supartini, S.E., M.Si)**  
**NIDN. 0607106701**



### LEMBAR PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI

Judul : Analsis Pengaruh APBDes, Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan, Transparasi, dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat ( Studi Kasus Di Desa Sekecamatan Madang Suku III, Kabupaten Oku Timur )

Nama : Iklasul Amal

NIM : C0219016

Naskah publikasi ini telah diajukan di depan dewan penguji pada Tanggal 12 juli 2023

Ketua Penguji : Istinganah Eni Maryanti, S.Si, SE, M.Si

Sekretaris : Syahriar Abdullah, S.E.,M.Si.

Anggota : Rahmatya Widwaswati, S.E., M.M.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

(Dra. Sri Wijastuti, M.M)  
NIDN. 0608106401

Ketua Program Studi Akuntansi

(Syahriar Abdullah, S.E., M.Si)  
NIDN. 0630088502

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN PENULIS .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
ABSTRAK .....	vii
A. PENDAHULUAN .....	1
1. Latar Belakang .....	1
2. Identifikasi Masalah.....	2
B. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS .....	2
1. Landasan teori .....	2
2. Kerangka Pemikiran .....	3
3. Hipotesis .....	3
C. METODOLOGI PENELITIAN .....	3
D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	3
1. Analisa Data.....	3
a. Gambaran Karakteristik Responden .....	3
b. Analisis Statistik Deskriptif .....	3
c. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	4
d. Uji Asumsi Klasik.....	4
e. Analisis Regresi Linier Berganda .....	5
f. Uji Hipotesis .....	5
2. Pembahasan.....	6
E. KESIMPULAN DAN SARAN .....	7
1. Kesimpulan .....	7
2. Saran .....	8
DAFTAR PUSTAKA .....	9

**ANALISIS PENGARUH APBDes, AKUNTABILITAS  
PENGELOLAAN KEUANGAN, TRANSPARANSI,  
DAN KEBIJAKAN DESA TRHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYRAKAT**

(Studi Kasus Di Desa Sekecamatan madang suku III , Kabupaten Oku Timur)

**<sup>1</sup>Iklasul Amal, <sup>2</sup>Supartini, <sup>3</sup>Rahmatya**

Email : [iklasamal980@gmail.com](mailto:iklasamal980@gmail.com)

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari : (1) APBDes, (2) Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan, (3)Transparansi, (4) Kebijakan desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Madang suku III , Kabupaten Oku Timur. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden yang merupakan jajaran staf di kelurahan se Kecamatan Madang suku III. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert. Hasil penelitian ini secara uji t dan uji f menunjukkan bahwa variabel APBDes, Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan, Transparansi, dan Kebijakan Desa berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sedangkan hasil uji koefisien  $R^2$  memiliki nilai *Ajusted R Square* sebesar 51,2% dan sisanya adalah 48,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

**Kata Kunci :** APBdes, Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan, Transparansi, kebijakan Desa, dan Kesejahteraan Masyarakat

**Abstract :** *This study aims to determine the effect of: (1) Village Budget, (2) Financial Management Accountability, (3) Transparency, (4) Village policies on Community Welfare in Madang Suku III District, Oku Timur Regency. This research is a quantitative type with data analysis techniques using multiple linear regression. The sample in this study amounted to 100 respondents who were staff members in the sub-district of Madang Suku III District. Data collection techniques in this study used a questionnaire with a Likert scale. The results of this study by means of the t test and f test show that the variables APBDes, Financial Management Accountability, Transparency, and Village Policies have an effect on Community Welfare. While the results of the  $R^2$  coefficient test have an Adjusted R Square value of 51.2% and the remaining 48.8% is influenced by other variables outside of this study.*

**Keyword :** *APBdes, Financial Management Accountability, Transparency, Village policies, and Community Welfare*

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Pada masa saat ini, salah satu unit organisasi pemerintah yang berhadapan langsung dengan masyarakat dengan segala latar belakang kepentingan dan kebutuhannya mempunyai peranan yang sangat strategis, khususnya dalam pelaksanaan tugas di bidang pelayanan publik. Desa mempunyai otonomi sekalipun tidak dijelaskan apakah berbentuk biasa atau asli, masyarakat desa seharusnya memiliki otonomi dan integritas sebagai suatu kesatuan dengan pembiayaan dan bantuan sarana prasarana yang memadai mutlak diperlukan guna penguatan otonomi desa menuju kesejahteraan masyarakat desa.

Menanggapi hal tersebut, pemerintah mengeluarkan kebijakan berupa APBDes. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, selanjutnya disebut APBDes, adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan Desa. Menurut Sumpeno, (2011) dalam Humairah & Soraya (2020) mendefinisikan Anggaran pendapatan dan belanja desa merupakan suatu rencana keuangan tahunan desa yang ditetapkan berdasarkan yang mengandung prakiraan sumber pendapatan dan belanja untuk mendukung kebutuhan program pembangunan desa yang bersangkutan.

Di dalam menunjang kesejahteraan masyarakat, akuntabilitas pengelolaan keuangan juga dapat mempengaruhinya. Menurut Mandy & Titik, (2019) Akuntabilitas pengelolaan keuangan merupakan bentuk tanggungjawab pemerintahan terhadap masyarakat atas kinerja pemerintah dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan wewenangnya

untuk menggunakan sumber dana yang ada ataupun yang telah diterima. Akuntabilitas dapat hidup dan berkembang dalam suasana yang transparan dan demokratis serta adanya kebebasan berpendapat.

Transparansi dalam sistem pengelolaan dana desa dimaksudkan sebagai upaya dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan dapat memberikan laporan yang terbuka terhadap masyarakat. Prinsip transparansi menjamin setiap orang agar memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintah yang dapat dijangkau publik. Pengelolaan keuangan desa dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban, semuanya harus dilaksanakan dengan berdasarkan asas akuntabel, transparan, partisipatif serta dilaksanakan dengan tertib dan disiplin anggaran (Permendagri 113 tahun 2014).

Selain APBDes, akuntabilitas, dan transparansi, kebijakan desa juga menjadi salah satu bagian dari penunjang kesejahteraan masyarakat. Menurut Emilia, (2019) kebijakan desa merupakan salah satu produk hukum karena setiap pemerintah desa secara hukum memiliki wewenang. Meskipun wilayah administrasi desa itu sendiri yang dijangkau berskala kecil. Secara undang-undang, kebijakan formal di level tertua dalam bentuk peraturan desa dan secara struktur undang-undang dan Ketatanegaraan.

### 2. Identifikasi Masalah

- a. Apakah APBDes berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat desa Kecamatan Madang Suku III ?
- b. Apakah akuntabilitas pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap

kesejahteraan masyarakat desa di Kecamatan Madang Suku III ?

- c. Apakah transparansi berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat desa di Kecamatan Madang Suku III ?
- d. Apakah kebijakan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat desa di Kecamatan Madang Suku III ?

### 3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis APBDesa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat desa di Kecamatan Madang Suku III.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat desa di Kecamatan Madang Suku III.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis transparansi daerah berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat desa di Kecamatan Madang Suku III.
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis kebijakan desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat desa di Kecamatan Madang Suku III.

## B. Landasan Teori, Kerangka Pemikiran, Dan Hipotesis

### 1. Landasan Teori

- APBDes

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, selanjutnya disebut dengan APBDes adalah rencana keuangan tahunan Pemerintahan Desa (Permendagri 113 tahun 2014). Dalam Permendagri tersebut menjelaskan bahwa keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa

uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Desa. Hak dan kewajiban sebagaimana yang dimaksud adalah uang yang menimbulkan pendapatan, belanja, pembiayaan dan pengelolaan keuangan desa.

- Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan

Menurut Sari (2018) akuntabilitas merupakan kewajiban pemegang amanah untuk memberikan pertanggungjawaban penggambaran atas kinerja dari suatu organisasi untuk pimpinan kepada pihak yang membutuhkannya, dengan membuat laporan yang mampu di pertanggungjawabkan atas pengelolaan suatu sumber pendanaan atau keuangan, menggunakan prinsip perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pelaporan.

- Transparansi

Widyarningsih (2010), mengatakan bahwa transparansi pelaporan keuangan adalah sebuah perilaku yang memberikan keterbukaan kepada seluruh pihak pihak yang berkepentingan, seperti masyarakat, pemegang saham, pengusaha, pemerintah dan seluruh pihak yang berkepentingan.

- Kebijakan Desa

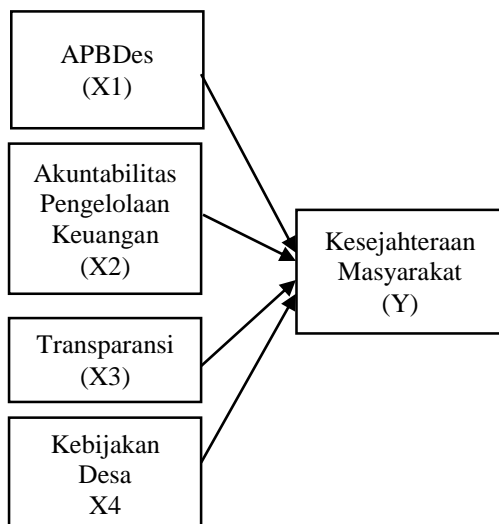
Menurut Filda & Sapari (2020), Kebijakan adalah rangkaian konsep dan asas yang menjadi pedoman dan dasar rencana dalam melakukan suatu pekerjaan, kepemimpinan dan cara bertindak dalam sebuah organisasi dan pemerintahan. Sedangkan untuk kebijakan desa itu sendiri adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan keputusan pemerintah baik berupa program maupun peraturan yang ada pada desa.



- Kesejahteraan Masyarakat

Loura (2019) menyatakan bahwa untuk mencapai kesejahteraan tidaklah mudah, dibutuhkan program program yang yang tepat sasaran dalam menjalankannya salah satunya adalah program ADD.

## 2. Kerangka Pemikiran



## 3. Hipotesis

Berdasarkan Kerangka pemikiran dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : APBDes berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa di Kecamatan Madang Suku III.

H2 : Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa di Kecamatan Madang Suku III.

H3 : Tranparansi berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa di Kecamatan Madang Suku III.

H4 : Kebijakan Desa berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa di Kecamatan Madang Suku III.

## C. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa-desa Se Kecamatan Madang Suku III yang terdiri dari 10 Kelurahan/Desa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perangkat desa yang

terdiri dari 10 kepala desa,30 kaur, 10 sekertaris, dan 60 kepala dusun yang berada di Desa – desa kecamatan madang suku III. Sampel dalam penelitian sebanyak 100 jajaran staf desa.Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik analisa data menggunakan regresi linier berganda dan sumber data yang digunakan adalah data primer Data primer adalah data yang asalnya dari responden dengan menyebar kuesioner kepada jajaran staf kantor desa di Kecamatan Madang Suku III.

## D. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

### 1. Analisa Data

#### a. Gambaran Karakteristik Responden

Penelitian ini menggunakan beberapa karakteristik untuk mendapatkan gambaran responden yang lebih jelas, seperti umur , jenis kelamin, pendidikan, Jabatan.

- Tabel Rincian Umur

	Umur	
	Jumlah	Persentas
17 - 30 Tahun	20	20.0
31 - 45 Tahun	47	47.0
46 - 55 Tahun	26	26.0
56 - 65 Tahun	7	7.0
Total	100	100.0

- Tabel Rincian Jenis Kelamin

	Jenis Kelamin	
	Jumlah	Persentase
Laki – laki	70	70.0
Perempuan	30	30.0
Total	100	100.0

- Tabel Rincian Pendidikan

Pendidikan Terakhir		
	Jumlah	Persentas
Kades	10	10.0
Kaur	30	30.0
Sekertaris	10	10.0
Kadus	50	50.0
Total	100	100.0

- Tabel Rincian Jabatan

Pendidikan Terakhir		
	Jumlah	Persentase
Kades	10	10.0
Kaur	30	30.0
Sekertaris	10	10.0
Kadus	50	50.0
Total	100	100.0

### b. Analisis Deskriptif

	Descriptive Statistics							
	N	Rentang		Rentang Aktual		Mean Teoritis	Mean Aktual	Std. Deviation
		Min	Max	Min	Max			
APBDes	100	4	20	12	20	12	16.02	2.160
Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan	100	3	15	9	15	9	11.40	1.128
Transparansi	100	3	15	6	15	9	11.90	1.439
Kebijakan Desa	100	4	20	12	20	12	16.32	2.014
Kesejahteraan Masyarakat	100	5	25	12	25	15	20.70	1.888
Valid N (listwise)	100							

Berdasarkan Tabel 4 di atas menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Nilai tersebut menjelaskan skor jawaban secara aktual yang paling rendah dan skor jawaban yang paling tinggi berdasarkan jumlah pertanyaan pada masing-masing variabel.

### c. Uji Validitas dan Reabilitas

- Hasil dari uji validitas pada tabel dibawah ini menunjukkan semua pengaruh variabel APBDes, akuntabilitas pengelolaan keuangan, transparansi, dan kebijakan desa bernilai positif terhadap kesejahteraan masyarakat. hal ini dapat dilihat dari hasil  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel yang bernilai positif.

Variabel Penelitian	Item pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
APBDes (X1)	Pertanyaan 1	0,828	0,1966	Valid
	Pertanyaan 2	0,861	0,1966	Valid
	Pertanyaan 3	0,782	0,1966	Valid
	Pertanyaan 4	0,929	0,1966	Valid
Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan (X2)	Pertanyaan 1	0,433	0,1966	Valid
	Pertanyaan 2	0,815	0,1966	Valid
	Pertanyaan 3	0,912	0,1966	Valid
Transparansi (X3)	Pertanyaan 1	0,659	0,1966	Valid
	Pertanyaan 2	0,843	0,1966	Valid
	Pertanyaan 3	0,960	0,1966	Valid
Kebijakan Desa (X4)	Pertanyaan 1	0,851	0,1966	Valid
	Pertanyaan 2	0,884	0,1966	Valid
	Pertanyaan 3	0,797	0,1966	Valid
	Pertanyaan 4	0,902	0,1966	Valid
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	Pertanyaan 1	0,833	0,1966	Valid
	Pertanyaan 2	0,795	0,1966	Valid
	Pertanyaan 3	0,536	0,1966	Valid
	Pertanyaan 4	0,831	0,1966	Valid
	Pertanyaan 5	0,261	0,1966	Valid

- Hasil uji reliabilitas digunakan untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan digunakan dalam pengumpulan data variabel penelitian reliable atau tidak. Tingkat reliabel suatu variabel dapat dilihat dari hasil uji statistik Cronbach's Alpha ( $\alpha$ ), suatu Pertanyaan dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's alpha  $>$  0,60 dan tidak reliabel jika Cronbach's alpha  $<$  0,60.

Variabel Penelitian	Jumlah pertanyaan	Cronbach's Alpha	Keterangan
APBDes (X1)	4	0,850	Reliabel
Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan (X2)	3	0,655	Reliabel
Transparansi (X3)	3	0,756	Reliabel
Kebijakan Desa (X4)	4	0,846	Reliabel
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	5	0,654	Reliabel

### d. Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.057 artinya angka tersebut lebih besar dari 0.05 dengan menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov Test. Sehingga dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

	Unstandardized Residual
N	100
Test Statistic	.057
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>

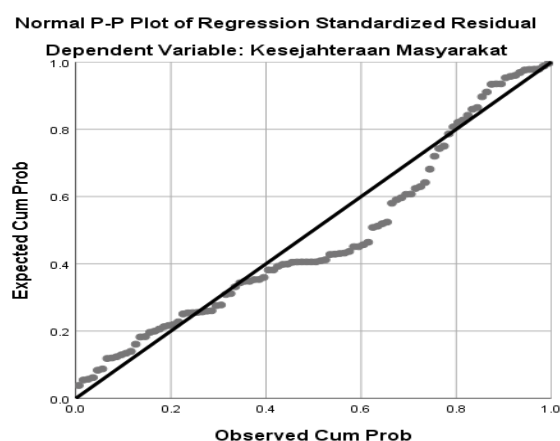
#### • Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai VIF semua variabel kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10.

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
APBDes (X1)	.995	1.005
Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan (X2)	.981	1.020
Transparansi (X3)	.983	1.017
Kebijakan Desa (X4)	.968	1.033

#### • Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dalam scatterplot di bawah terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas dan bawah garis angka 0. Sehingga dapat disimpulkan pada model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.



#### e. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dapat dilihat dalam tabel 9 di bawah ini :

Variabel	Unstandardized Coefficients
	B
1 (Constant)	.163
APBDes(X1)	.106
Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan (X2)	.136
Transparansi(X3)	.405
Kebijakan Desa (X4)	.031

hasil uji analisis regresi linier berganda dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

$$Y = 0,163 + 0,106X_1 + 0,136X_2 + 0,405X_3 + 0,031X_4 + e$$

a) Nilai pada konstanta bertanda positif 0,163 yang dapat diartikan jika variabel APBDes, Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan, Transparansi, dan Kebijakan desa sama dengan angka 0, maka nilai Kesejahteraan Masyarakat sebesar 0,163.

b) Nilai koefisien APBDes sebesar 0,106 dengan nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan variabel APBDes sebesar 1x maka Kesejahteraan Masyarakat meningkat sebesar 0,106 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

c) Nilai koefisien Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan sebesar 0,136 dengan nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan variabel Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan sebesar 1x maka Kesejahteraan Masyarakat meningkat sebesar 0,136 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

d) Nilai koefisien Transparansi sebesar 0,405 dengan nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan variabel Transparansi sebesar 1x maka Kesejahteraan Masyarakat meningkat

sebesar 0,405 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

- e) Nilai koefisien Kebijakan Desa sebesar 0,031 dengan nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan variabel Kebijakan Desa sebesar 1x maka Kesejahteraan Masyarakat meningkat sebesar 0,031 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

**f. Uji Hipotesis**

**• Uji parsial ( Uji T)**

Uji T digunakan untuk membuktikan tingkat signifikan pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu niat untuk bertransaksi menggunakan sistem *e-commerce*.

Variabel	t	Sig.
1 (Constant)	.361	.794
APBDes (X1)	2.263	.010
Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan (X2)	2.840	.007
Transparansi (X3)	3.187	.002
Kebijakan Desa (X4)	2.337	.009

H1 diterima dengan nilai t hitung > t tabel (2.263 < 1.985) dan tingkat Sig. sebesar 0.010 < 0,05.

H2 diterima dengan nilai t hitung > t tabel (2.840 > 1.985) dan tingkat Sig. sebesar 0.007 < 0,05.

H3 diterima dengan nilai t hitung > t tabel (3.187 < 1.985) dan tingkat Sig. sebesar 0.002 < 0,05.

H4 diterima dengan nilai t hitung > t tabel (2.337 < 1.985) dan tingkat Sig. sebesar 0.009 < 0,05.

**• Uji Simultan ( Uji F )**

Uji Simultan (Uji F) digunakan untuk melihat pengaruh secara simultan dari variabel independen terhadap variabel

dependen.

Model	F	Sig.
1 Regression	3.394	.012 <sup>b</sup>

Hasil uji signifikansi simultan (Uji F) diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (3,394 > 2,312) dan tingkat signifikansi  $0,012 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat diartikan bahwa semua variabel independen yaitu APBDes (X1), Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan (X2), Transparansi (X3), Kebijakan Desa (X4), berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Kesejahteraan Masyarakat (Y).

**• Uji Determinan (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.601 <sup>a</sup>	.592	.512

Hasil Uji Determinasi R<sup>2</sup>, dapat dilihat bahwa hasil dari *Adjusted R Square* sebesar 0,512, maka dapat dikatakan jika variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y) dipengaruhi oleh variabel APBDes (X1), Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan (X2), Transparansi (X3), dan Kebijakan Desa (X4) sebesar 51,2% dan sisanya sebesar 48,8% disebabkan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

**2. Pembahasan**

- A. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan hasil APBDes berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa-desa di Kecamatan Madang Suku III, Kabupaten Oku Timur. Hal ini dapat dilihat dari uji parsial (Uji t) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel APBDes (X1) terhadap

Kesejahteraan Masyarakat (Y) sebesar  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,263 > 1,985$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,010 < 0,05$  maka H1 diterima.

- B. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan hasil Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa-desa di Kecamatan Madang Suku III, Kabupaten Oku Timur. Hal ini dapat dilihat dari uji persial (Uji t) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan (X2) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) sebesar  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,840 > 1,985$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,007 < 0,05$  maka H2 diterima.
- C. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan hasil Transparansi berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa-desa di Kecamatan Madang Suku III, Kabupaten Oku Timur. Hal ini dapat dilihat dari uji persial (Uji t) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel Transparansi (X3) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) sebesar  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,187 > 1,985$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,009 < 0,05$  maka H3 diterima.
- D. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan hasil Kebijakan Desa berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa-desa di Kecamatan Madang Suku III, Kabupaten Oku Timur. Hal ini dapat dilihat dari uji persial (Uji t) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara

variabel Kebijakan Desa (X4) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) sebesar  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,337 > 1,985$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,007 < 0,05$  maka H4 diterima.

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

- Hasil Uji t di peroleh bahwa APBDes Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan, Transparansi, dan Kebijakan desa berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kecamatan Madang Suku III, dilihat dari hasil perhitungan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .
- Hasil Uji F di peroleh bahwa APBDes Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan, Transparansi, dan Kebijakan desa berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kecamatan Madang Suku III, dilihat dari hasil uji signifikansi simultan (Uji F) diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $3,394 > 2,312$ ) dan tingkat signifikansi  $0,012 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk nilai *Adjusted R Square* menunjukkan bahwa variabel sebesar APBDes (X1), Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan (X2), Transparansi (X3), dan Kebijakan Desa (X4) sebesar 51,2% sedangkan sisanya adalah 48,8% Kesejahteraan Masyarakat dipengaruhi oleh variabel lain yang dalam penelitian ini tidak di sertakan.

## 2. Saran

- a. Untuk pemerintah desa diharapkan mengadakan bimbingan teknis maupun pelatihan-pelatihan akuntansi dalam pengelolaan keuangan desa bagi perangkat desa untuk meningkatkan kompetensi dalam rangka menunjang kelancaran tugas yang berkaitan dengan akuntabilitas pengelolaan keuangan, agar penyusunan APBdes lebih tepat sasaran guna meningkatkan perekonomian desa dan kebijakan desa yang lebih baik agar tercipta pembangunan desa secara merata.
- b. Untuk masyarakat diharapkan agar lebih aktif dalam pengawasan pengelolaan keuangan desa. Masyarakat juga dapat berpartisipasi dalam memberikan saran serta masukan kepada pemerintah desa, sehingga masyarakat mengetahui perkembangan desanya.
- c. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menambah variabel atau mengganti variabel yang lain yang memiliki pengaruh terhadap pembangunan desa, sehingga dapat memberikan temuan empiris yang baru. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan indikator yang lain sesuai dengan yang diperlukan serta dapat menambah kuisioner sesuai dengan kondisi peneliti dan memastikan jawaban yang diperoleh sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, F. G. R., & Sapari. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Alokasi Dana Desa, Transparansi, Kebijakan Desa, Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(5), 1–20.
- Emylia, L. (2019). Pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, kebijakan desa, kelembagaan desa terhadap kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(6).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*
- Humairah, & Lestari, S. (2020). *Analisis Pengaruh Anggaran Apbdesa (Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Desa Lamceu Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar*. 6(1), 26–35.
- Irfan Islamy. (1999). *Prinsip-Prinsip Perumusan kebijaksanaan negara*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Imam Ghozali (2001), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Khasanah, A. N., & Marisan, I. (2022). Pengaruh Penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD), Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Jambu Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara). *Jurnal Rekognisi Akuntansi*, 6(1), 32–48.  
<https://doi.org/10.34001/jra.v6i1.189>
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 tahun 2016 Tentang Dana Desa [JDIH BPK RI]
- Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah

- Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Sari, A. N (2018). Pengaruh Alokasi Dana Desa, Akuntabilitas, dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Undang - Undang (UU) No 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan sosial [JDIH BPK RI]
- United Nations Development Programme (UNDP). (2020). Human Development Report 2020 The next frontier Human development and the Anthropocene.
- Uma Sekaran (1992), *Research Methods For Business : A Skill Budding Approach*, Second Edition, John Willy & Sons, Anc.
- Wahono, B., & Rahman, F. (2022). *Pengaruh Dana Desa Dan Apbdesa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Pandansari Kabupaten Lumajang) Zainul\**. 82–94.
- Widyaningsih Sri Artika Dewi. (2010). *Trasnparansi Dalam Pembuatan Laporan Keuangan*. [www.kompas.com](http://www.kompas.com)
- Yuwono, S., Utomo, D. C., Zein, H. S., & AR, H. A. (2008). *Memahami APBDes dan Permasalahannya (Panduan Pengelolaan Keuangan Daerah)*. Penerbit Bayumedia Malang.